

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan di penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan UD. Plastik Brontoseno. Penelitian ini memakai jenis penelitian asosiatif artinya penelitian yang dilaksanakan sebab ingin mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel satu dengan variabel lainnya.⁴⁰

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah daerah generalisasi yg ada obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik eksklusif yg sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 responden yaitu semua karyawan UD. Plastik Brontoseno.

⁴⁰ Sofyan, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 101.

2. Sampling

Pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan cara *total sampling*. Dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan pada semua karyawan UD. Plastik Brontoseno.

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel di penelitian ini ialah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling sebab jumlah populasi yg kurang dari 100, maka semua populasi digunakan dalam penelitian.⁴¹ Pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan seluruh jumlah populasi karyawan UD. Plastik Brontoseno di Kabupaten Nganjuk sebesar 50 orang.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yg berkepentingan atau menggunakan data tersebut.⁴² Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner pada semua karyawan UD. Plastik Brontoseno.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kaulitatif, dan R&B*, (Bandung:ALFABETA, 2007), hlm. 61

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.126

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian ini meneliti pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UD. Plastik Brontoseno Nganjuk.

a. Variabel Bebas

a) Gaya kepemimpinan (X_1)

Gaya kepemimpinan sebagai variabel bebas (independen variabel). Dalam tindakan yang diambil pemimpin untuk mempengaruhi karyawan. Menurut Mulyadi dan Rivai, indikator variabel gaya kepemimpinan antara lain:

- 1) Otokratik, berarti bahwa semua keputusan pemimpin ada ditangannya, dan karyawan adalah sebagai pelaksana tugas untuk melaksanakan semua perintah dengan cepat dan bersifat mematuhi atau hormat kepada pimpinan.
- 2) Kharismatik, bisa memberikan contoh yang baik dan memberi arahan yang dapat diterima oleh pekerja.
- 3) Demokratik, pimpinan dapat menerima kritik dan saran cenderung melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.

b) Motivasi (X_2)

Motivasi adalah kemampuan pemimpin untuk mendorong karyawan dengan maksud menggerakkan mereka serta membimbing menuju tujuan organisasi atau perusahaan. Indikator variabel motivasi kerja yaitu:

1. Kerja keras
2. Usaha untuk maju
3. Ketekunan
4. Cita-cita yang tinggi

c) Lingkungan kerja (X_3)

Lingkungan kerja dimana karyawan bekerja. Kurangnya alat untuk menyelesaikan pekerjaan membuat karyawan sangat tidak nyaman. Suasana yang aman dan kondusif akan memberikan ketenangan pikiran bagi karyawan selama bekerja. Kurangnya alat untuk menyelesaikan pekerjaan membuat karyawan sangat tidak nyaman. Menurut Nitisemito, indikator variabel lingkungan kerja antara lain:

- 1) Suasana kerja
- 2) ketersediaan Fasilitas kerja, merupakan salah satu penunjang proses dalam bekerja.
- 3) Keamanan kerja

b. Variabel Terikat

Kinerja karyawan adalah hasil dan tanggungjawab pencapaian kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas atas apa yang

sedang dikerjakan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan antara lain:

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Kerjasama dengan rekan kerja.⁴³

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini ialah *Skala Likert*. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert terkait gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan 5 kategori menggunakan ukuran:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

⁴³ Jesslyn Halim dan Fransisca Andreani, "Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Broad Barbeshop PT Bersama Lima Putera", *Jurnal Manajemen*. Vol,5. No. 1, 2017

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data buat keperluan penelitian.⁴⁴ Langkah pertama yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian yaitu melakukan observasi di lokasi penelitian dengan cara melihat, mendengar dan merasakan lalu melakukan pencatatan secara objektif.

b. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti memakai kuesioner (angket) guna mencari data langsung, kuesioner diserahkan pada semua karyawan UD. Plastik Brotoseno Nganjuk yang digunakan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yg berkaitan menggunakan penelitian ini secara objektif. Peneliti memakai kuesioner tertutup, sebagai akibatnya responden tinggal menentukan jawaban yg sudah disediakan yg disusun pada sebuah daftar, dimana responden melakukan *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data tentang suatu hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat berita, majalah, notulen rencana, dan lain-lain.⁴⁵ Dokumentasi ini bertujuan guna

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.134

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.234

mendapatkan data tentang letak geografis, wahana dan prasarana, struktur organisasi, serta data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di UD. Plastik Brontoseno Nganjuk.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini memakai instrumen berupa kuesioner menggunakan menggunakan Skala Likert dengan lima opsi jawaban. *Skala Likert* artinya skala yg paling populer dan seringkali dipergunakan pada penelitian sebab pembuatan cukup lebih praktis serta taraf reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Gaya Kepemimpinan (X ₁) Mulyadi dan Rivai (2009)	Otokratik	Pimpinan di UD. Kurang memperdulikan keadaan karyawan
		Pimpinan di UD. Plastik Brontoseno mementingkan diri sendiri
		Pimpinan di UD. Plastik Brontoseno mengambil keputusan dengan berkomunikasi terlebih dahulu
	Kharismatik	Pimpinan di UD. Plastik Brontoseno bisa berperilaku adil dalam membuat keputusan
		Pimpinan di UD. Plastik Brontoseno bisa menjadi teladan untuk bawahannya
	Demokratik	Pimpinan UD. Plastik Brontoseno mau mendengarkan saran dari karyawan
Pimpinan di UD. Plastik Brontoseno mempunyai inisiatif yang tinggi dalam memberikan ide untuk meningkatkan hasil kerja		

		Pimpinan saudara mau bermusyawarah bersama dengan karyawan untuk tujuan bersama
Motivasi (X ₂) Mangkunegara (2013)	Kerja Keras	Apakah saudara mampu menjalankan tugas sesuai target
		Atasan selalu memberikan pujian kepada saya ketika hasil memuaskan
		Atasan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri
	Usaha Untuk Maju	Saudara memiliki keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugas, sehingga mampu melakukan pekerjaan dengan baik, untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan
	Rekan Kerja yang Dipilih	Saudara memiliki team yang mampu melakukan kerjasama dengan baik
	Orientasi Tugas atau sasaran	Pemimpin melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik (memberikan dukungan dan akan memberikan teguran kepada karyawan yang melanggar aturan)
	Ketekunan	Apakah saudara masuk kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan akan melakukan izin jika tidak masuk kerja.
Lingkungan Kerja (X ₃) Nitisemito (2011)	Suasana kerja (<i>Work atmosphere</i>)	UD. Plastik Brontoseno memiliki tempat kerja yang nyaman dan aman
		Kebersihan dan Kebisingan tempat kerja UD. Plastik Brontoseno dapat mempengaruhi saya dalam bekerja
		Suasana kerja yang ada di UD. Plastik Brontoseno yang saya harapkan
	Tersedianya Fasilitas Kerja (<i>work facilities</i>)	Saudara dapat dengan mudah menggunakan peralatan-peralatan yang difasilitasi UD. Plastik Brontoseno
		UD. Plastik Brontoseno memiliki peralatan/fasilitas yang cukup memadai untuk bekerja
		Saudara puas dengan sistem penerangan lampu disekitar tempat kerja

	Keamanan Kerja (<i>job security</i>)	Peralatan kerja yang digunakan karyawan sudah memenuhi keselamatan kerja Adanya jaminan keamanan lingkungan kepada karyawan
Kinerja Karyawan (Y) Kasmir (2016)	Kualitas (<i>quality</i>)	Saudara bisa mengerjakan tugas dengan baik dan lebih menekankan pada mutu pekerjaan
		Kualitas hasil kerja yang saudara lakukan sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan
		Hasil pekerjaan saya sesuai yang diharapkan pimpinan
		Saudara dapat melayani konsumen dengan penuh tanggung jawab
	Ketepatan waktu (<i>punctuality</i>)	Saudara mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang di berikan dengan tepat waktu
		Kuantitas (hasil) yang saya peroleh sesuai target yang diberikan
	Kerjasama dengan Rekan Kerja (<i>cooperation with colleagues</i>)	Sesama rekan kerja, pekerjaan dilakukan secara kerja sama dapat dengan mudah selesai
Saudara bersedia mengajari dan menolong karyawan lain dalam kesulitan menyelesaikan pekerjaannya		

Sumber: diolah oleh peneliti

E. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yg dipergunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, apabila data variabel diteliti secara tepat. Pengujian validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrumen terhadap konsep yang teliti.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor butir pertanyaan dengan skor butir total, sehingga sering disebut dengan inter item total correlation. Jika r-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka instrument tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut dapat digunakan dalam penelitian.⁴⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sesuatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah tepat. Jadi instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton⁴⁷ bahwa skala itu dikelompokkan menjadi lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁴⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.74

⁴⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.65

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.⁴⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Pada pengujian data tersebut dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dibutuhkan sebab untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika perkiraan ini

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.65

dilanggar maka uji statistik tidak valid dan statistik parametric tidak bisa dipergunakan.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas:

- 1) Jika berdistribusi normal, maka nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Jika berdistribusi tidak normal, maka nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel bebas berkorelasi sempurna, maka bisa dianggap menggunakan multikolinieritas sempurna. Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Jika nilai *VIF* kurang 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, dan sebaliknya jika lebih dari 10 maka model tidak terbebas dari multikolinearitas. Nilai *VIF* < 10 seperti nilai toleran $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, Edisi 7, 2013), hlm.110

pengamat lainnya dalam model regresi. Sedangkan jika terjadi varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak mengalami perubahan atau tetap maka disebut homoskedastisitas. Nilai signifikansi sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Apabila perolehan signifikansi melebihi 0,05 ($\alpha = 5\%$) bisa dikatakan tidak ada heterokedastisitas.⁵⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, karena variabel bebasnya terdapat dua variabel maka tidak dapat memanfaatkan regresi sederhana. Adapun persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

X₁ = Gaya Kepemimpinan (variabel bebas 1)

X₂ = Motivasi Kerja (variabel 2)

X₃ = Lingkungan Kerja (variabel bebas 3)

α = Nilai Konstanta

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.139

E = Standar Error⁵¹.

4. Uji Hipotesis

Untuk penegasan hipotesis dapat menggunakan uji statistik antara lain:

a. Uji Secara Parsial (Uji t_{test})

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁵² Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila hasil t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 diterima, maka diartikan bahwa setiap variabel independent tidak terdapat pengaruh signifikan variabel dependent.
- 2) Apabila t -hitung $>$ t -tabel maka H_0 ditolak, maka diartikan bahwa setiap variabel independent terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependent

Pengujian ini memakai tingkat signifikannya 0,05 (α : 5%). Jika nilai probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $t > 0,05$ maka H_0 diterima.

⁵¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik..., hlm.58

⁵² Duwi Priyanto, Lima Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 1, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm.49

b. Uji dengan Simultan (Uji F_{hitung})

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dijadikan penelitian memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Jika hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya setiap variabel independent tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya setiap variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian ini memakai tingkat signifikannya 0,05 (α : 5%). Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $F > 0,05$ maka H_0 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berfungsi untuk mengukur presentase terhadap pengaruh korelasi antara variabel terikat. Nilai R^2 yaitu nol dan satu. Jika nilai determinan kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁵³ Sedangkan jika nilai determinan mendekati 1 berarti variabel independen

⁵³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 97

memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Rumus yang digunakan ialah:

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi